

PENINGKATKAN OPTIMALISASI POLA HIDUP DAN LINGKUNGAN SEHAT MASYARAKAT DI DESA CIBATOK DUA

Asri Masitha Arsyati¹, Sarbini, Irma Sartika²

asri.masitha@gmail.com

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun¹, Mahasiswa KKN Kelompok 25 Tahun 2018²

ABSTRAK

Mahasiswa mempunyai peranan strategis sebagai agen perubahan, kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat melalui pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, bimbingan, pendampingan dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan dan kualitas hidup dan pembangunan mahasiswa akan mendapatkan kemampuan generatif berupa *life skill*. Observasi dilakukan dengan cara silaturahmi, wawancara, dokumentasi, dan melihat langsung kondisi lapangan. Berdasarkan observasi maka selaku mahasiswa yang ditempatkan di Desa Cibatok Dua dapat, diantara beberapa program yang ditentukan oleh kelompok KKN 25 antara lain, bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang kesehatan, dan bidang lingkungan yang dapat dilaksanakan di Desa Cibatok dua RW 07 dengan melihat kondisi masyarakat dan keadaan yang mendukung, program pendidikan turut serta dalam kegiatan belajar mengajar di lembaga lembaga pendidikan yang ada di Desa Cibatok Dua, mulai dari PAUD, SDN, dan MI. Program kesehatan yaitu senam sehat, emo demo, program ekonomi yaitu memberikan penyuluhan tentang pentingnya menabung sejak usia dini, adapun yang berkaitan dengan lingkungan yaitu dengan memberikan 1000 pohon untuk penghijauan lingkungan sekitar

Kata Kunci: *Lingkungani, Hidup, Sehat*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh KKN 25 didapati permasalahan dasar di desa tersebut. Permasalahan yang ada pada lingkungan desa Cibatok Dua ialah minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pola dan gaya hidup sehat, serta kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan limbah masyarakat.

Pada bidang ekonomi, dengan minimnya home industri yang menjadi penghambat tumbuh kembangnya ekonomi masyarakat.

Sedangkan pada bidang kesehatan, pola hidup sehat masih jauh dari

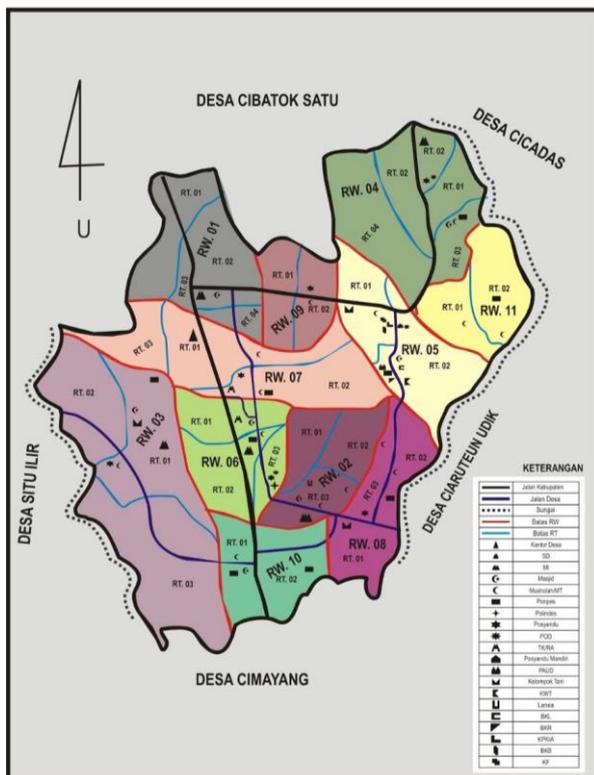
diterapkan. Pola hidup yang masih tradisional yang mengandalkan ilmu kesehatan sederhana membuat masyarakat seringkali mengabaikan kesehatan dirinya dan kurangnya perhatian masyarakat terhadap kesehatan anak-anak.

Dan bidang lingkungan, lingkungan yang ada di Kampung Cibereum kurangnya sarana dan prasarana penanggulangan limbah masyarakat, pembuangan MCK, sering kali sampah-sampah berserakan di lingkungan dan juga sering terjadi banjir.

Geografis

Desa Cibatok Dua merupakan bagian dari Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Luas wilayah Desa Cibatok Dua adalah 177,168 Ha. Pelaksanaan KKN Universitas Ibn Khaldun Bogor kelompok 25 ditempatkan di lokasi Kp. Cibereum RW 07 yang berjumlah 3 RT (RT 01, RT 02, RT 03) Secara geografis Desa Cibatok Dua berada di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten bogor, Provinsi Jawa Barat yang meliputi:

Peta Lokasi



Batas Wilayah

| No | Arah | Berbatasan |
|----|---------|-------------------|
| 1 | Utara | Desa Cibatok Satu |
| 2 | Selatan | Desa Cimayang |
| 3 | Barat | Sungai Situ Ilir |

| | | |
|---|-------|--------------|
| 4 | Timur | Desa Cicadas |
|---|-------|--------------|

Topografi Desa

Secara umum keadaan topografi Desa Cibatok Dua adalah daerah daratan rendah. Suhu rata-rata Desa Cibatok Dua berkisar 28 °C - 33 °C. Desa Cibatok Dua terdiri dari 11 rukun warga (RW). Iklim di Desa Cibatok Dua, sebagaimana desa desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Iklim yang memengaruhi desa Cibatok Dua.

Demografi

Kondisi sosial Desa Cibatok Dua terdiri dari masyarakat asli (pribumi) yang ditambah dengan penduduk pendatang.

Desa Cibatok Dua terdiri dari :

Kependudukan

| No | Jenis Kelamin | Jumlah |
|----|---------------|--------|
| 1 | Laki-laki | 3770 |
| 2 | Perempuan | 3720 |

Pendidikan

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di wilayah Desa Cibatok Dua Kecamatan Cibungbulang, mempunyai potensi yang sangat baik untuk memajukan pembangunan infrastruktur maupun dalam membantu perkembangan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Adapun fokus perkembangan dan pertumbuhan perekonomian dikhususkan di bidang pertanian, peternakan, Kelompok Usaha Tani, dan usaha-usaha lainnya. Hal ini disebabkan karena mata pencaharian Desa Cibatok Dua adalah petani, dan peternak

METODE PENGABDIAN

Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan untuk kegiatan ini sebagaimana terlihat pada bagan sebagai berikut:

| NO | NAMA KEGIATAN | MINGGU KE- | | | |
|----|---|------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Sosialisasi dengan Masyarakat | | | | |
| 2 | Bimbingan Belajar (Bahasa Inggris, Matematika) | | | | |
| 3 | Edukasi Teknologi | | | | |
| 4 | Kegiatan Keagamaan | | | | |
| 5 | Mengajar Mengaji | | | | |
| 6 | Bimbingan Ibadah Amaliah | | | | |
| 7 | Senam Sehat | | | | |
| 8 | Kampung Sehat | | | | |
| 9 | Pentas Seni Hut RI 73 | | | | |
| 10 | Mengajar di PAUD Al-Ghozali | | | | |
| 11 | KBM di SDN Cibatok 02 dan MI Sirojusshibyan | | | | |
| 12 | Pemeriksaan Kesehatan Gratis | | | | |
| 13 | Penyuluhan Menabung Sejak Dini | | | | |
| 14 | Penyuluhan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) | | | | |
| 15 | Pengembangan Metode Pengajaran dengan Metode "Belajar Sambil Bermain" | | | | |
| 16 | Praktik Ekonomi Kreatif | | | | |
| 17 | Praktik CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) | | | | |
| 18 | Penyuluhan Pola Makan Sehat Ibu Hamil | | | | |
| 19 | Penyuluhan Stunting di Posyandu RW 07 | | | | |
| 20 | Pemberian 1000 Bibit Pohon | | | | |

Metode Pendekatan

Pendekatan Sosial

Pendekatan Sosial yang dilakukan dalam masyarakat RW 07 Desa Cibatok Dua, Kecamatan Cibungbulang, yaitu dengan mengintegrasikan diri (meleburkan diri) ke dalam berbagai kegiatan masyarakat agar dapat diterima dan berperan serta dalam berbagai kegiatan masyarakat di RW 07 Desa Cibatok Dua. Pendekatan Sosial juga dilakukan pada saat perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, maupun evaluasi kegiatan. Dalam tahap perencanaan, pendekatan sosial dilakukan dengan berusaha melibatkan masyarakat, baik secara langsung, maupun tidak langsung, dalam penyusunan rencana atau program kegiatan KKN. Dengan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, kita dapat mengidentifikasi berbagai kebutuhan dan permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, sehingga kita dapat menyusun action plan yang lebih tepat dan realistis. Semakin banyak masyarakat yang dilibatkan tentunya akan semakin baik. Di samping itu keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dapat membawa efek psikologis kepada mereka untuk sama-sama memikul tanggung jawab dalam mengimplementasikan rencana-rencana yang telah dibuat.

Pendekatan sosial dalam tahap pelaksanaan, terutama dilakukan dengan cara membangun komunikasi dan hubungan sosial yang harmonis untuk secara bersama mengimplementasikan setiap rencana yang telah disusun. Dibandingkan dengan tahapan KKN yang lainnya inilah pendekatan sosial memegang peranan penting dan harus banyak dilakukan oleh peserta KKN.

Sedangkan pendekatan sosial dalam tahap evaluasi berkaitan erat dengan partisipasi masyarakat untuk memberikan

data yang obyektif atas kegagalan dan keberhasilan kegiatan KKN.

Pendekatan Berdasarkan Karakter Masyarakat

Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat, yakni pembinaan yang dilakukan akan disesuaikan dengan karakter masyarakat. Joyce dan Weil (1996) mengungkapkan bahwa model pendidikan yang relevan dengan perilaku sosial dan nilai adalah dengan banyak memberikan permainan peran. Hal ini dilakukan untuk memberi pengalaman riil kepada peserta didik tentang sesuatu yang dilakukan atau dirasakan oleh orang lain. Memang, dalam prakteknya, tidak seluruh aspek harus menggunakan permainan ini. Dalam beberapa hal, terdapat kegiatan-kegiatan yang hanya golongan tertentu untuk melakukannya. dapat digunakan untuk membangun kesadaran toleransi masyarakat. Hal ini karena penekanan dari konsep pendidikan ini adalah kerjasama yang merupakan urat nadi toleransi. Dengan demikian, model pendidikan yang akan dibangun menggunakan dua konsep utama yaitu role playing model dan cooperative learning model. Selain dua model di atas diperkuat dalam Wang, C.X Victors (2014), teori pendidikan kesehatan yang diberikan pada masyarakat dan usia dewasa lebih menekankan pada upaya keterlibatan masyarakat dalam merubah sesuatu sesuai kebutuhan atau kepentingannya.

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti setiap kegiatan yang terdapat dalam program kerja KKN Kelompok 25
2. Membantu dalam kegiatan baik secara materi atau non-materi

3. Tidak mengganggu selama kegiatan berlangsung
4. Respect pada setiap kegiatan yang diadakan

Langkah Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan terdiri dari:

Evaluasi proses, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring

REALISASI PROGRAM

Berikut adalah capaian program yang telah dilaksanakan :

Bidang Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat



a. Penyuluhan Menabung Sejak Dini dan Praktik Ekonomi Kreatif

Capaian program dari Penyuluhan Menabung Sejak Dini dan Praktik Ekonomi Kreatif ialah dihadiri 152 murid. Beberapa di antara yang hadir adalah murid SDN Cibatok 02 dan MI Sirojusshibyan.

kegiatan. Evaluasi proses akan dilakukan setiap pekan bersama dengan masyarakat.

Evaluasi hasil, yang akan dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil ditujukan untuk menguji pemahaman masyarakat terhadap kegiatan atau materi yang telah diberikan.

Bidang Kesehatan dan Lingkungan



a. Senam Sehat

Capaian program dari senam sehat ialah partisipasi masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan senam sehat yang cukup banyak.



b. Penyuluhan dan Praktik CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)

Capaian program dari Penyuluhan dan Praktik CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) ialah antusias siswa-siswi dalam kegiatan penyuluhan sangat baik. Siswa-siswi selalu menanggapi pertanyaan dari pemateri.



c. Penyuluhan Pola Makan Sehat Ibu Hamil

Capaian dari program Penyuluhan Pola Makan Sehat Ibu Hamil ialah dihadiri oleh 21 ibu hamil. Dari 21 ibu hamil yang menghadiri penyuluhan tersebut, 100% sudah mengetahui dan memahami jenis makanan yang sehat bagi ibu hamil dan kebutuhan asupan gizi bagi ibu hamil.

Bidang Pendidikan



a. Bimbingan Belajar

Capaian program dari bimbingan belajar ialah diikuti lebih dari 50 anak. Dan materi yang diajarkan dalam Bimbingan Belajar adalah Agama Islam, Ibadah maliyah, Calistung (Baca Tulis Menghitung), dan Bahasa Inggris.



b. Pengembangan Metode Pembelajaran dengan Metode “Belajar Sambil Bermain”

Capaian program ini ialah diikuti oleh 150 siswa-siswi PAUD Al-Ghozali,



c. Bimbingan Ibadah Amaliah

Capaian program ini ialah telah diikuti oleh siswa-siswi kelas 3-6 SD yang pelaksanaannya pada sore hari hari menjelang maghrib, sebagai indikator terealisasinya program Bimbingan Ibadah Amaliyah ini yaitu para peserta didik telah mampu dan menguasai tatacara dan adab adab serta bacaan bacaan dalam ibadah amaliyah.



d. Edukasi Teknologi

Capaian program ini ialah diikuti oleh lebih dari 50 orang, yang merupakan siswa dan siswi SD/ sederajat yang ada di sekitar posko KKN 25.

KESIMPULAN

Kuliah kerja Nyata (KKN) adalah suatu sistem yang terdapat di dalam pendidikan tingkat tinggi (perguruan tinggi) dimana mahasiswa ditempatkan pada masyarakat yang dirasa membutuhkan perubahan untuk membantu dan mendampingi masyarakat, memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat.

Desa Cibatok Dua yang memiliki potensi yang banyak, namun pengelolannya belum memadai. Sehingga kami berpikir bahwanya masyarakat di Desa Cibatok Dua ini membutuhkan banyak pembinaan baik dari segi Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan lingkungan

Berikut adalah dampak bagi masyarakat berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan :

Bidang Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat

Penyuluhan Menabung Sejak Dini dan *Praktik Ekonomi Kreatif*, Dengan dilaksanakannya *Penyuluhan Menabung Sejak Dini* dan *Praktik Ekonomi Kreatif* siswa-siswi sekolah dasar mengetahui manfaat menabung dan memotivasi siswa-siswi untuk menabung guna mengatur keuangan diri sendiri dan melatih kreatifitas siswa-siswi tersebut.

Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Senam Sehat, Dengan dilaksanakannya *Senam Sehat* di RW 07 desa Cibatok Dua masyarakat menjadi lebih antusias terhadap kegiatan olahraga.

Penyuluhan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun), Dengan dilaksanakannya *Penyuluhan CTPS*

Siswa-siswi SDN Cibatok 02 dan MI Sirojusshibyan menjadi lebih paham manfaat dari mencuci tangan dan cara mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar, sehingga dapat mengurangi

terjangkitnya penyakit yang disebabkan oleh kuman dan bakteri.

Penanaman 1000 bibit pohon, dengan maksud dan tujuan program ini, untuk menambah penghijauan lingkungan yang ada di desa Cibatok 02 dan menjadi penunjang kemandirian penghasilan dari hasil penanaman 1000 bibit pohon buah dan pohon.

Penyuluhan Pola Makan Sehat Ibu Hamil, dengan maksud dan tujuan program ini, agar ibu hamil mampu mengetahui jenis makanan yang sehat untuk dikonsumsi oleh ibu hamil dan untuk bisa menghindari jenis makanan yang tidak sehat.

Bidang Pendidikan

Bimbingan Belajar (Bahasa Inggris, Matematika)

Guna menambah wawasan dan pengetahuan para siswa/siswi untuk meningkatkan prestasi dalam bidang pendidikan.

Optimalisasi Metode Pengajaran dengan Metode "Belajar Sambil Bermain"

Dalam mewujudkan keaktifan siswa pada saat kegiatan belajar serta meningkatkan semangat belajar siswa untuk meraih prestasi.

Bimbingan Ibadah Amaliah

Guna memperdalam ilmu agama dalam ibadah amaliah sehari-hari untuk meningkatkan kualitas ibadah, yang sasarannya adalah anak-anak kisaran usia 7-11 tahun yang rumahnya berdekatan dengan posko KKN 25.

Bidang Teknik

Edukasi Teknologi Informasi Komputer

Mengenalkan dasar-dasar aplikasi komputer agar peserta didik dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi komputer dan mengetahui

dampak positif serta negatif dari penggunaan komputer.

SARAN

Saran kami kelompok KKN 25 kepada pihak Desa Cibatok 02, antara lain:

1. Mengajukan ke Dinas Lingkungan Hidup untuk pelayanan pengangkutan sampah dan menyediakan tempat

sampah akhir dalam lingkup tingkat kampung.

2. Perbaiki saluran /selokan air yang terdapat pada setiap pinggir rumah warga guna memperlancar aliran air yang telah digunakan oleh setiap warga.

REFERENSI

Administrasi Profil Desa Cibatok Dua

Bimo, Widhi Aryo. Dkk. Maret 2018.
Moralitas, Integritas dan Kreatifitas di Kampung Iwul.

Fahmi eroby, 2008, *Pendidikan berbasis masyarakat*. Yogyakarta

LPPM; Universitas Ibn Khaldun Bogor;. (2018). Petunjuk Pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi 2018.